

BAB IV

Penutup

Kesimpulan

1. inisiatif guru agama di SMAN 1 Kebomas Gresik kelas XI tergolong cukup atau sedang. Berdasarkan pada standart yang penulis tetapkan, maka nilai 56% tergolong cukup atau sedang karena berada diantara 40% - 70%.
2. Menumbuhkan kreativitas belajar siswa di SMAN 1 Kebomas Gresik kelas XI tergolong kurang. Berdasarkan pada standart yang penulis tetapkan, maka nilai 38% tergolong kurang karena berada antara 0,6%-40%.
3. Inisiatif guru agama dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Kebomas Gresik tidak diterima. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil $r_{xy} = 0,275$, jika dikonsultasikan dengan table "r" product moment dengan $df = 31$ pada taraf signifikasi 5% = 0,355 sedangkan pada taraf signifikasi 1% = 0,456. berarti $r_{xy} < r$ table (r_{xy} dari r tabel) baik pada taraf signifikasi 5% maupun 1%. Maka sebagai konsekuensinya hipotesa nol (H_0) yang berbunyi " tidak ada hubungannya penerapan inisiatif guru agama dalam menumbuhkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Kebomas Gresik atau hipotesa kerja (H_a) yang berbunyi

“ ada hubungannya penerapan inisiatif guru agama dalam menumbuhkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Kebomas Gresik”.

Saran

Untuk pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan agama, yang mana salah satu materi pelajaran yang diajarkan adalah fiqih, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada seorang guru sebagai pendidik yang langsung berinteraksi dengan anak didik dalam proses belajar mengajar, diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan tentang berbagai macam strategi, metode, dan teknik pembelajaran sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya.
2. Kepada siswa sebagai seorang yang mencari ilmu, diharapkan dapat berkreatifitas dalam mencari informasi-informasi yang baru sehingga dapat memunculkan ide-ide baru dalam dunia pendidikan.
3. Kepada lembaga pendidikan penerapan metode ini tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran PAI saja. Namun, pada seluruh materi lainnya guna menarik minat belajar siswa sehingga siswa dapat berkreatifitas dalam proses pembelajaran.

4. Dan untuk mengetahui sejauh mana inisiatif guru agama dalam menumbuhkan kreatifitas belajar siswa, disarankan untuk meneliti ulang kajian di atas.

Penutup

Hanya dengan untaian kata alhamdulillah yang penulis sanjungkan kepada Allah SWT. Atas kesempatan dan kemampuan yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis juga sadar tidak ada gading yang tak retak. Oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari semua pihak.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dengan harapan semoga tulisan yang sederhana ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.